

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Sebagai perusahaan studio desain grafis yang telah berdiri selama 14 tahun, berikut adalah latar belakang Papermint Studio yang membentuk perkembangan layanan dan jangkauan kliennya hingga saat ini.

2.1.1 Profil Perusahaan

Papermint Studio merupakan studio desain grafis multidisiplin berfokus pada desain *branding* yang menawarkan layanan kreatif lainnya seperti desain *packaging*, majalah, katalog, dan sosial media. Papermint Studio berlokasi di Greenlake City, Cipondoh. Papermint Studio memiliki tujuan untuk menciptakan hasil karya yang solutif sekaligus kreatif untuk berbagai masalah desain yang klien hadapi.



Gambar 2. 1 Logo Papermint Studio

Papermint memiliki misi untuk menciptakan desain yang bermakna untuk memperkuat identitas merek, membangun relasi, serta memberikan dampak positif bagi komunitas kreatif lokal. Selain itu, Papermint juga memiliki visi untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ekosistem kreatif di tingkat lokal.

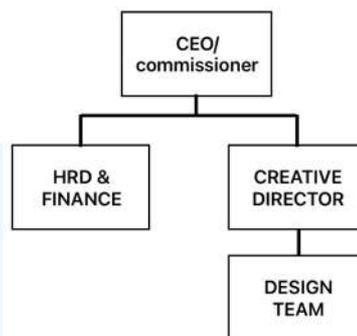
2.1.2 Sejarah Perusahaan

Papermint Studio pertama kali berdiri pada tahun 2011. Proyek desain pertamanya dikerjakan oleh Bram dan Indri untuk The Park Residence, Kelapa Gading. Seiring dengan berkembangnya reputasi, semakin banyak klien yang tertarik untuk menggunakan jasa mereka. Papermint Studio telah berkolaborasi

dengan berbagai jenis klien, mulai dari perusahaan menengah hingga merek berskala nasional. Papermint memiliki komitmen untuk terus menghadirkan solusi desain yang kreatif dan relevan dalam membantu brand menghidupkan identitas visualnya di berbagai sektor industri. Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2021, Papermint resmi bertransformasi menjadi PT Pratama Primera Mandira, memperluas cakupannya dari desain grafis ke bidang branding acara, konsultasi pemasaran, hingga desain digital.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Menurut Hakim dkk., penyusunan struktur organisasi adalah proses strategis yang bertujuan untuk mengatur perencanaan, koordinasi, pengarahan, dan pengawasan dalam operasional bisnis. (2022, h.69). Di Papermint Studio, terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan kelancaran komunikasi dengan klien, mulai dari tahap awal diskusi dan perencanaan hingga proses eksekusi dan penyelesaian proyek kreatif dengan baik.



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Papermint Studio

Sumber: Annisa/Dokumentasi Perusahaan (2025)

Dalam Papermint Studio, *commissioner* memiliki tanggung jawab untuk menangani *client relations*, *business supervising*, dan turut berkontribusi dalam *creative directions* proyek. Kemudian, general affair mengatur administrasi dan pajak untuk perusahaan. Adapun *managing/art director* menangani *creative directions* proyek, *business planning*, dan mengatur jalannya operasi kantor. Dalam struktur ini, penulis memiliki posisi sebagai *graphic designer intern* yang berada di

dalam *design team*. Penulis bertugas merancang kebutuhan desain dari klien, seperti halnya *yearbook*, *brand identity*, maupun ilustrasi berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh *art director*. Tidak hanya dari klien, penulis juga merancang desain untuk keperluan Papermint Studio sendiri, seperti konten sosial media, pembuatan desain *mockup* untuk *portfolio* Papermint Studio, ataupun *branding*.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sebagai studio yang memiliki spesialis pada *branding design*, Papermint Studio telah bekerja sama dengan berbagai klien dari berbagai macam industri dan kebutuhan selama 14 tahun terakhir. Dalam jangka waktu tersebut, Terdapat beberapa portofolio yang sudah diterbitkan oleh Papermint Studio sebagai berikut.

1. Event Brand Design Abracadabra

Dilansir dari IDN Times, event *Abracadabra* merupakan acara yang digagas oleh selebriti Indonesia Caren Delano untuk memperkenalkan dan mempopulerkan profesi fashion stylist di Indonesia pada tahun 2022. Acara ini merupakan kombinasi antara pameran dan digital *fashion styling*, yang memberikan pengalaman langsung kepada para pecinta *fashion*.



Gambar 2. 3 Press conference pagelaran *Abracadabra* by Caren Delano di Senayan City Mall

Sumber: IDN Times/M. Tarmizi Murdianto (2022)

Dalam proyek ini, Papermint Studio memiliki tanggung jawab dalam merancang *event branding*, hal ini mencakup *brand identity*, perancangan grafis dan media promosi, serta penyusunan strategi media promosi

Abracadabra yang dapat memikat pecinta *fashion* dengan mengusung tema eksentrik, *magical*, dan *glamour*. Perancangan grafis yang dilakukan Papermint Studio diantaranya adalah logo, animasi *opening show*, *marketing collateral*, *digital ads*, *instagram story*, dan poster. Selain itu, Papermint juga melakukan manajemen sosial media dan juga *directing* untuk kebutuhan *opening show*.



Gambar 2. 4 Poster Abacadabra Carendelano oleh Papermint Studio

Sumber: Instagram Abacadabra Carendelano

2. Majalah Femina

Dilansir dari Tempo.co, Majalah Femina adalah majalah perempuan pertama di Indonesia yang terbit pada 18 September 1972 di bawah Femina Group, didirikan oleh Mirta Kartohadiprodjo, Widarti Gunawan, dan Atika Anwar Makarim. Majalah ini berfokus pada isu perempuan, gaya hidup, mode, hingga sastra. Pada 2023, majalah ini berhenti terbit dalam versi cetak dan beralih sepenuhnya ke media digital.



*Gambar 2. 5 Desain Sampul Femina oleh Papermint Studio
Sumber: Instagram Majalah Femina*

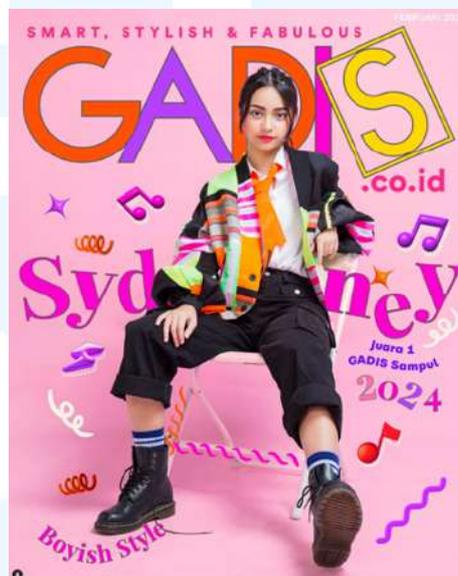
Untuk Femina, Papermint bertanggung jawab atas perancangan desain editorial yang mencakup tata letak halaman, tipografi, dan elemen visual lainnya. Papermint juga seringkali terlibat dan bertanggung jawab dalam perancangan logo dan konsep desain untuk event dalam berbagai acara khusus yang diselenggarakan oleh Majalah Femina, seperti peluncuran edisi spesial dan ajang penghargaan. Beberapa proyek yang dikerjakan di antaranya adalah perancangan sub-logo untuk program dan perayaan penting, seperti logo 50 Tahun Femina dan Akademi Femina.



*Gambar 2. 6 Desain Editorial Majalah Femina oleh Papermint Studio
Sumber: Website Papermint Studio*

3. Majalah Gadis

GADIS adalah majalah remaja di Indonesia yang pertama kali terbit pada tahun 1973. Majalah ini berfokus pada berbagai isu yang relevan bagi remaja perempuan, termasuk fashion, kecantikan, pendidikan, hubungan sosial, dan pengembangan diri. Seiring waktu, *GADIS* telah berkembang dari majalah cetak menjadi media digital yang mengikuti budaya remaja masa kini melalui konten yang relevan dan kolaboratif (Gadis.co.id).



Gambar 2. 7 Desain Sampul Majalah Gadis oleh Papermint

Sumber: Instagram Majalah Gadis

Dalam proyek ini, Papermint memiliki tanggung jawab untuk merancang desain sampul buku, terkadang juga membuat animasi-animasi sederhana untuk konten media sosial. Selain itu, Papermint juga bertanggung jawab dalam perancangan identitas acara Gadis Sampul, termasuk pembuatan aset *marketing collateral*, poster, *digital invitation*, animasi pembuka, dan berbagai elemen visual lainnya untuk mendukung jalannya acara. Setiap tahun, Gadis Sampul juga mengusung tema khusus yang menjadi dasar dalam

pengembangan identitas visual. Papermint ditugaskan untuk mengembangkan konsep dan aset desain sesuai tema tahunan tersebut.

4. Rebranding Via Fleurs

Via Fleurs adalah floris pernikahan yang memiliki spesialisasi pada *hand bouquets*. Dalam proyek ini, Papermint Studio merancang logo serta marketing collateral seperti *blank card*, *flyer*, kalender 2024, dan materi promosi tahunan (*annual promotion*).



Gambar 2. 8 Desain Visual Identity oleh Via Fleurs

Sumber: Website Papermint Studio

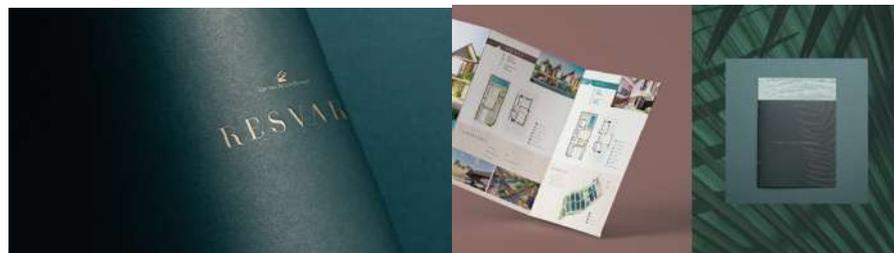
Papermint Studio juga mengembangkan konsep dan desain *board game* yang digunakan untuk klien Via Fleurs sebagai perayaan tahun baru 2025. *Board game* ini didesain seperti ular tangga, dengan mengusung tema petualangan yang fantasi melewati taman bunga dan hutan. Dalam board game ini, Papermint mengambil peran dalam pembuatan konsep, sketsa, desain karakter, dan percetakan.



*Gambar 2. 9 Desain Visual Collateral Via Fleurs
Sumber: Website Papermint Studio*

5. Brand Identity Resvara

Resvara merupakan salah satu cluster perumahan di Ciputra Beach Resort yang menawarkan hunian eksklusif di kawasan pantai. Di dalam cluster Resvara, terdapat dua tipe perumahan yang diberi nama Askana dan Svana, masing-masing memiliki karakter dan konsep desain yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern.



*Gambar 2. 10 Desain Collateral Resvara oleh Papermint Studio
Sumber: Website Papermint Studio*

Dalam proyek ini, Papermint bertanggung jawab merancang berbagai elemen desain untuk mendukung pemasaran dan branding Resvara. Beberapa materi yang dikerjakan meliputi pembuatan logo, mini brosur yang memuat informasi detail setiap tipe hunian, business proposal, map folder, dan berbagai materi pendukung lainnya.